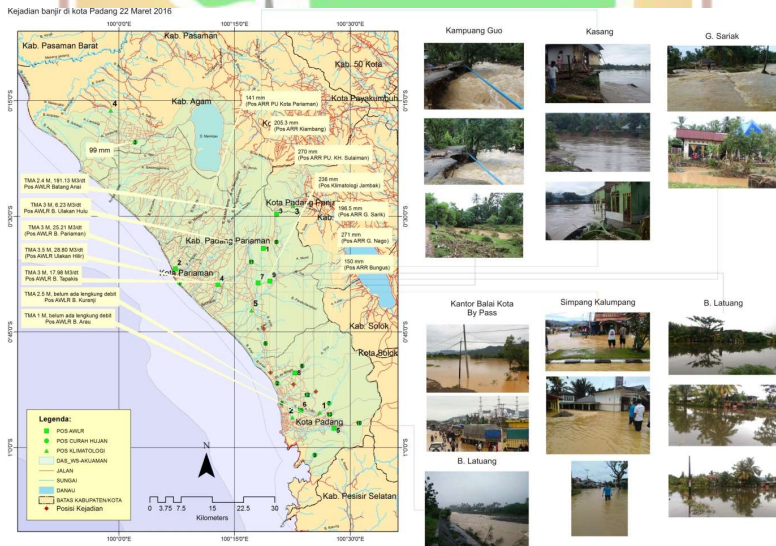


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Drainase biasanya salah satu aspek yang sering dianggap remeh dalam suatu pembangunan. Apabila hal ini terjadi dapat membawa kerugian yang besar akibat adanya genangan air hujan. Dengan adanya pertumbuhan perkotaan pemerintah terkadang lupa untuk merencanakan sistem drainase sehingga dalam perkembangan sering tidak mengindahkan jaringan drainase yang ada. Ini disebabkan karena lahan yang tersedia dan padatnya pemukiman karena pesatnya jumlah penduduk.



Gambar 1.1 Peta Pos Hidrologi dan Kejadian Banjir 22 Maret 2016

Kota Padang merupakan salah satu kota yang mempunyai permasalahan tersebut terutama pada daerah Bandar Purus. Berdasarkan data banjir 22 Maret 2016, indikasi permasalahan yang ada yaitu kurangnya kapasitas saluran drainase. Banjir sudah menjadi langganan didaerah ini, bila turun hujan terus menerus selama 1 atau 2 hari maka daerah Bandar Purus sudah digenangi banjir.

Berbagai upaya dan kegiatan yang berkaitan dengan penanggulangan banjir sudah dimulai sejak beberapa repelita, namun kawasan ini tidak luput juga dari banjir. Dengan adanya pengembangan Kota Padang maka kawasan ini mendapat perhatian untuk pengembangan wilayah, salah satunya perlu penanggulangan banjir agar masyarakat didaerah ini menjadi aman dan tentram dari bahaya banjir. Pesatnya pembangunan yang dilaksanakan mengakibatkan terjadinya gejala penurunan fungsi keseimbangan antara aliran permukaan (*Run Off*) dengan peresapan (*hifiltrasi*) akibat perubahan tata guna lahan serta drainase yang ada terabaikan, maka penampang drainase tidak mampu lagi menampung besarnya debit banjir sehingga luapan air ke daerah-daerah perkampungan tidak dapat dihindari lagi.

Untuk itu, banjir tidak selayaknya hanya dilihat dari sisi bencana yang terjadi, akan tetapi akan lebih arif apabila ditinjau dari keruangan alamiahnya, bahkan akan lebih menjamin kenyamanan lingkungan apabila dipertimbangkan dari faktor-faktor lingkungan dalam suatu hamparan daerah aliran sungai

(DAS). Maka dari itu, penulis memandang perlu melakukan evaluasi sistem drainase pada daerah Bandar Purus.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kapasitas saluran drainase pada daerah Bandar Purus serta merencanakan dimensi ulang drainase Bandar Purus sesuai dengan debit banjir rencana periode ulang 20 tahunan untuk saluran primer dan 10 tahunan untuk saluran sekunder.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memprediksi banjir-banjir yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mencegah terjadi pembahasan yang terlalu luas pada pengerjaan tugas akhir ini, maka dibatasi dengan: sistem drainase yang digunakan khusus untuk saluran primer Bandar Purus, Padang yang arah aliran mengalir ke Banjir Kanal, perencanaan ulang dimensi saluran drainase hanya berdasarkan debit rencana akibat curah hujan saja, serta koefisien pengaliran diasumsikan semua sama.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan penulisan yang baik dan terarah maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang membahas hal-hal berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan batasan masalah.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisikan tentang dasar-dasar teori yang menjelaskan mengenai penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisikan tentang proses pelaksanaan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dan saran yang diperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka

Lampiran

